

BAB III METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian *kuantitatif* merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk menanggapi pertanyaan penelitian dengan mengikuti prinsip-prinsip keilmuan, seperti konkret/empiris, tujuan yang dapat diukur, rasional, dan sistematis. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data berupa angka-angka dan menerapkan analisis menggunakan metode statistik (Syapitri et al., 2021). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif*.

B. DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian merupakan berbagai hal yang dilakukan peneliti mulai dari identifikasi masalah, rumusan hipotesis, defisini operasional, cara pengumpulan data hingga analisis data (Syapitri et al., 2021). Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah desain analitik dengan pendekatan *cross sectional* karena untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dalam satu kali pengukuran serentak dengan pengukuran menggunakan alat ukur kuesioner.

C. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di ruang bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 4-5 April 2024

D. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi Peneliti

Populasi merupakan sekumpulan orang atau subyek dan obyek yang akan dileliti. Populasi penelitian ini terdiri dari populasi target dan populasi terjangkau (Notoatmojo, 2018). Populasi target dalam penelitian ini merupakan seluruh perawat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi

Lampung, sedangkan populasi terjangkaunya adalah perawat di ruang rawat inap bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung. Populasi target dalam penelitian ini sebanyak 532 tenaga perawat (Ferrer, 2022). Populasi terjangkau dalam penelitian ini sebanyak 41 tenaga perawat (wawancara dengan Leni Apridawati, 19 Desember 2023).

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi (Syapitri et al., 2021). Metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara *total populasi*.

3. Kriteria Subjek Penelitian

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri- ciri yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel, Nursalam (2020). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perawat pelaksana yang bertugas di ruang bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.
- 2) Perawat pelaksana yang bersedia menjadi responden.
- 3) Perawat pelaksana yang berada di tempat penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri dari anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel, Nursalam (2020). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perawat yang menduduki jabatan di manajemen.
- 2) Perawat pelaksana yang sedang cuti.
- 3) Perawat pelaksana yang sedang sakit.

Berdasarkan hasil kriteria subjek penelitian, responden yang dijadikan sampel selama penelitian dilakukan sebanyak 33 responden.

E. VARIABEL PENELITIAN

Variabel merupakan karakteristik atau sifat yang dapat ditemui pada seseorang yang tidak dimiliki kesamaannya dengan orang lain (Syapitri et al.,

2021). Dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*)

1. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah stres perawat

2. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah beban kerja dan lingkungan kerja

F. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Definisi operasional adalah pengertian variabel-variabel yang akan diinvestigasi dengan cara yang dapat diukur dan diamati secara praktis di lapangan (Anggreni, 2022).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen					
Stres Perawat	Suatu proses yang menyebabkan terganggunya psikologis dan fisiologis individu. Indikator: 1. Fisiologi 2. Psikologi 3. Perilaku (Septiana, 2022)	Kuesioner	Mengisi kuesioner yang telah diberikan	0= Stres bila nilai ≥ 29 (mean) 1= Stres ringan bila nilai < 29 (mean)	Ordinal
Variabel Independen					
Beban Kerja	Tugas atau pekerjaan yang harus dikerjakan oleh individu baik secara kualitas maupun kuantitas. Indikator: 1. Kondisi pekerjaan 2. Penggunaan waktu kerja 3. Target yang harus dicapai (Ahmad et al., 2019)	Kuesioner	Mengisi kuesioner yang telah diberikan	0= Beban kerja berat bila nilai ≥ 31 (mean) 1= Beban kerja ringan bila nilai < 31 (mean)	Ordinal
Lingkungan Kerja	Keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar perawat yang	Kuesioner	Mengisi kuesioner yang telah diberikan	0= Lingkungan tidak kondusif bila	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	sedang melakukan pekerjaan. Indikator: 1. Suasana kerja 2. Hubungan dengan rekan kerja 3. Ketersediaan fasilitas kerja (Jaya et al., 2022)			nilai ≥ 24 (mean) 1= Lingkungan kondusif bila nilai < 24 (mean)	

G. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat pengukur yang dipergunakan untuk menghimpun data dari subjek penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, pentingnya instrumen sangat besar karena pemilihan instrumen yang sesuai dapat menjamin pengukuran variabel yang diamati oleh peneliti. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Abdullah et al., 2021).

2. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Stres

No	Indikator	No Pernyataan	Jumlah
1.	Fisikologi	2, 5, 8	3
2.	Psikologi	3, 6, 9	2
3.	Perilaku	1, 4, 7, 10	3
Total			10

Instrumen kuesioner dalam penelitian ini berjumlah 10 pernyataan, dan kuesioner ini sudah diuji validitas dan reliabilitas, berdasarkan uji validitas dan uji reliabilitas alat ukur diketahui skala beban terdiri dari 10 item pernyataan, dan menyatakan 10 item pernyataan tersebut valid dengan nilai uji validitas 0,375 sampai dengan 0.582 dengan r tabel 0,361, dengan skor reliabilitas *cronbach alpha* 0.831, yang berarti skala beban kerja tergolong reliabel (Situmorang, 2018).

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Beban Kerja

No	Indikator	No Pernyataan	Jumlah
1.	Kondisi pekerjaan	5, 6, 9	3
2.	Penggunaan waktu kerja	4, 10	2
3.	Target yang harus dicapai	1, 2, 3, 7, 8	5
Total			10

Instrumen kuesioner dalam penelitian ini berjumlah 10 pernyataan, dan kuesioner ini sudah diuji validitas dan reliabilitas, berdasarkan uji validitas dan uji reliabilitas alat ukur diketahui skala beban terdiri dari 10 item pernyataan, dan menyatakan 10 item pernyataan tersebut valid dengan nilai uji validitas 0,394 sampai dengan 0.776 dengan r tabel 0,361, dengan skor reliabilitas *cronbach alpha* 0.891, yang berarti skala beban kerja tergolong reliabel (Situmorang, 2018).

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Kerja

No	Indikator	No Pernyataan	Jumlah
1.	Suasana kerja	1, 2, 3	3
2.	Hubungan dengan rekan kerja	4, 5	2
3.	Ketersediaan fasilitas kerja	6, 7, 8	3
Total			8

Instrumen kuesioner dalam penelitian ini berjumlah 8 pernyataan, dan kuesioner ini sudah diuji validitas dan reliabilitas, berdasarkan uji validitas dan uji reliabilitas alat ukur diketahui skala beban terdiri dari 8 item pernyataan, dan menyatakan 8 item pernyataan tersebut valid dengan nilai uji validitas 0,373 sampai dengan 0.778 dengan r tabel 0,361, dengan skor reliabilitas *cronbach alpha* 0.853, yang berarti skala beban kerja tergolong reliabel (Gumelar, 2020).

3. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner stres perawat, kuesioner beban kerja dan kuesioner lingkungan kerja.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara membagikan kuesioner stres perawat, beban kerja, lingkungan kerja dan

kepada perawat di ruang rawat inap bedah RSUD Dr. H. Abdul Moelok Lampung Tahun 2024.

5. Tahapan dan Pelaksanaan Penelitian

a. Langkah-langkah persiapan penelitian

- 1) Menyusun dan mempersiapkan rencana penelitian serta alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian dengan mengajukan proposal penelitian
- 2) Peneliti mengajukan layak etik penelitian
- 3) Peneliti mengajukan surat izin penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moelok Provinsi Lampung
- 4) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian
- 5) Menentukan waktu dan lokasi pelaksanaan penelitian

b. Pelaksanaan penelitian

- 1) Peneliti mengurus surat izin studi pendahuluan dan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang yang ditujukan kepada Direktur RSUD Dr. H. Abdul Moelok dengan tembusan Kepala Diklat Keperawatan.
- 2) Setelah memperoleh surat balasan, peneliti melakukan studi pendahuluan ke RSUD Dr. H. Abdul Moelok untuk dipilih sebagai tempat dan pengambilan data penelitian.
- 3) Peneliti mengurus surat pengantar dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang untuk melakukan penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moelok.
- 4) Peneliti terlebih dahulu meminta izin sekaligus meminta data responden yang hendak diteliti kepada setiap kepala ruang. Setelah itu, peneliti langsung mendatangi responden ke ruang untuk menyampaikan maksud dan tujuan penelitian sekaligus meminta persetujuan menjadi responden melalui pengisian *informed consent*, selanjutnya dilakukan pemilihan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi.

- 5) Peneliti membagikan lembar instrumen dan menjelaskan cara pengisiannya, setelah responden mengisi instrumen, setelah itu peneliti mengumpulkan lembar instrumen yang telah diisi oleh responden pada hari itu juga, namun ada beberapa instrumen yang diambil beberapa hari kemudian berdasarkan atas pertimbangan situasi dan kondisi tertentu.
- 6) Peneliti mengolah data dan menyusun hasil kuesioner.

H. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Menurut Notoatmodjo, (2018) proses pengolahan data *instrument* akan melalui tahap sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada dikuesioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten (Hastono, 2020).

2. *Coding*

Coding adalah kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan (Hastono, 2020). Peneliti akan melakukan *coding* meliputi data karakteristik responden, stres, beban kerja, lingkungan kerja.

Pengkodean pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel metode pemberian kuisisioner stres

- 1) Nilai 4 = sangat tidak setuju
- 2) Nilai 3 = tidak setuju
- 3) Nilai 2 = setuju
- 4) Nilai 1 = sangat setuju

b. Variabel metode pemberian kuesioner beban kerja

- 1) Nilai 4 = sangat tidak setuju
- 2) Nilai 3 = tidak setuju
- 3) Nilai 2 = setuju
- 4) Nilai 1 = sangat setuju

c. Variabel metode pemberian kuesioner lingkungan kerja

- 1) Nilai 4 = sangat tidak setuju
- 2) Nilai 3 = tidak setuju
- 3) Nilai 2 = setuju
- 4) Nilai 1 = sangat setuju

3. *Processing*

Setelah kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuesioner ke paket program computer. Paket program yang dilakukan pada penelitian ini yaitu paket program *SPSS For Window* (Hastono, 2020)

4. Pembersihan data (*cleaning*)

Cleaning adalah kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat meng-*entry* ke komputer (Hastono, 2020).

I. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Anggreni, 2022). Untuk data kategorik dengan menghitung frekuensi dan presentasi masing-masing kelompok, seperti usia, pendidikan terakhir, jenis kelamin (Hastono, 2020).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Anggreni, 2022). Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kedua variabel independen (beban dan lingkungan kerja dengan stres perawat), Sehingga dipilih uji *Chi-Square* yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel kategorik dengan variabel kategorik lainnya dengan menggunakan *alpha* 95% , yaitu:

- a. $P (p\text{-value}) \leq (0.05)$ artinya bermakna atau signifikan, yaitu ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan dependen atau hipotesis (H_0) ditolak atau secara statistik ada hubungan yang bermakna.
- b. $P (p\text{-value}) \geq (0.05)$ artinya tidak bermakna atau signifikan, yaitu tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependen atau hipotesis (H_0) diterima atau secara statistik tidak ada hubungan.

J. ETIKA PENELITIAN

Menurut (Nursalam, 2020) etika penelitian yaitu hak objek penelitian dan yang lainnya harus dilindungi. Beberapa prinsip dalam pertimbangan etika meliputi: bebas eksplorasi, kerahasiaan, bebas dari penderita, bebas menolak menjadi responden dan perlu surat persetujuan (*informed consent*). Pertimbangan etika terkait penelitian ini dilakukan melalui perizinan dari pihak RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Autonomy*)
Peneliti mempertimbangkan hak hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (*berpartisipasi*).
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*confidentiality*).
Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya data tertentu saja yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Data yang disajikan data kuesioner yang sesuai dengan tujuan penelitian dan hanya menyebutkan kode nomor responden.
3. *Anonymity* (tanpa nama)
Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi pada lembar tersebut diberi kode pengganti nama responden. Biasanya menggunakan inisial dari nama responden.

4. *Justice* (keadilan)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Peneliti mengkondisikan lingkungan penelitian sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian.

5. *Benefit* (manfaat)

Setelah peneliti menanyakan kesediaan calon responden untuk ikut serta dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti menyerahkan sepenuhnya keputusan kepada responden, dengan prinsip peneliti menghargai keputusan responden. Setelah responden setuju dan menandatangani lembar persetujuan, selanjutnya langsung melakukan penelitian.

6. *Veracity* (Kejujuran)

Prinsip kejujuran berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip kejujuran berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang sebenar-benarnya yang responden alami sehingga hubungan antara peneliti dan responden dapat diterima dengan baik dan penelitian ini dapat berjalan dengan baik.